

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rancangan Asuhan

Rancangan asuhan yang digunakan adalah pendekatan *continuity of care*. Asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*) merupakan asuhan yang diberikan oleh bidan secara berkesinambungan atau terus-menerus pada wanita sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB). Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan, dengan komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi pada ibu nifas serta bayinya bisa terdeteksi secara dini, sehingga komplikasi dapat ditekan atau dicegah (Ervi Indriyaswari, 2021).

3.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi asuhan di UPTD Puskesmas Dawarblandong. Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan sampai memberikan asuhan kebidanan yaitu pada bulan Desember 2025 - Januari 2026.

3.3 Subyek atau Sasaran Asuhan

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas, KB dan neonatus. Sasaran asuhan ini adalah Ny "S" ibu nifas mulai 0-42 hari postpartum fisiologis dan By Ny "S" neonatus fisiologis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Kunang Analia, 2023). Data primer didapatkan dari keterangan ibu dan hasil pemeriksaan fisik oleh peneliti.

2. Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Ervi Indriyaswari, 2021). Data sekunder dalam asuhan ibu didapatkan dari suami untuk data ibu dan sumber sekunder dari ibu untuk data bayi.

3. Tersier

Sumber tersier adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sumber sekunder (Ervi Indriyaswari, 2021). Data tersier dalam asuhan ini didapatkan dari buku KIA.

3.5 Jadwal Pelaksanaan Continuity of Care

Tabel 3.5 Jadwal Pelaksanaan *Continuity of Care*

No	Uraian Kegiatan	Kunjungan	Bulan			Bulan		Bulan
			Mg1	Mg2	Mg3	Mg1	Mg4	Mg1
1	Ibu hamil	ANC	16/12/25					
2	Persalinan	ANC		3/1/26				
3	Ibu nifas	KF1		4/1/26				
		KF2			9/1/26			
		KF3				18/1/26		
		KF4					25/1/26	
4	Neonatus	KN1		4/1/26				
		KN2			9/1/26	18/1/26		
		KN3						
5	KB							23/2/26

Keterangan :

	: Kunjungan kehamilan 1x
	: Kunjungan masa persalinan 1x
	: Kunjungan masa nifas 4x
	: Kunjungan masa neonatus 3x
	: Kunjungan keluarga berencana 1x

3.6 Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen (WOD). Data yang telah dikumpulkan ditulis dalam bentuk catatan data subjektif dan objektif.

2. Menelaah Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Notoatmodjo, 2021). Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif dianalisis.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien terjamin dengan mengaburkan identitas dari klien. Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan teori, adakah kesenjangan antara fakta dengan teori.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempertimbangkan beberapa etika untuk menghormati calon responden.

1. Lembar persetujuan responden (informed consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia di minta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan terhadap identitas atau nama responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Akan tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana hanya kelompok data tertentu saja yang di laporkan pada hasil penelitian.

